



UNIVERSITAS TERBUKA

Pengertian dan Sejarah Awal Perkembangan Demokrasi

Demokrasi berasal dari kata Yunani kuno, *demos* (rakyat) dan *kratos* atau *kratein* yang berarti kekuasaan/berkuasa, demokrasi diartikan sebagai “rakyat berkuasa” atau *government or rule by the people*. Demokrasi dikelompokkan menjadi 2 aliran yaitu demokrasi konstitusional dan kelompok yang menamakan diri komunisme. Perkembangan kedua aliran ini bermula di Eropa dan menyebar ke Asia, Amerika Latin dan Afrika setelah Perang Dunia II

Awal Demokrasi di Eropa

Demokrasi bermula di Yunani pada abad ke-6 sampai ke-3 S.M. Gagasan mengenai Yunani lenyap dari dunia Barat saat Benua Eropa memasuki abad pertengahan (600-1400), dimana saat ini masyarakatnya berkembang dalam struktur sosial feudal hubungan *vassal* dan *lord*. Namun disaat ini juga sebagai awal mula adanya pengakuan dan jaminan terhadap beberapa hak dan perlakuan khusus dari raja John (Inggris) dalam dokumen Magna Charta tahun 1215. Perubahan sosial dan kultur membawa pada munculnya dua aliran yaitu *Renaissance* (13350-1600) yang berpengaruh di Eropa dimana aliran ini membangkitkan kejayaan Yunani Kuno dan *Reformasi* yang membawa pembaharuan di bidang agama (Kristen) yang bertujuan membersihkan agama dari pengaruh-pengaruh lain yang menyebabkan kekuasaan gereja begitu korup dalam kehidupan masyarakat



Perkembangan Demokrasi Selanjutnya

- Eropa Barat pada masa 1650-1800 untuk memasuki Abad Pencerahan(*Aufklärung*), yang kemudian berlanjut teori rasionalitas Kontrak Sosial(*Social Contract*)yang menjadi dasar penetapan hak-hak politik rakyat. Untuk menjaminhak-hak politik rakyat Montesquieu membuat system *triaspolitica* yang memisahkan kekuasaan menjadi legislative, eksekutif dan yudikatif.
- Munculnya gagasan manusia mempunyai hak-hak politik menimbulkan reaksi besar dengan munculnya Revolusi Amerika melawan Inggris dan Revolusi Perancis tahun 1789.

Perkembangan Liberalisme

Kebebasan individu memiliki posisi terbatas menimbulkan peluang bagi penindasan atas hak dan kebebasan individu oleh sesamanya. Dampak pemikiran dan praktik demokrasi konstitusional di abad 19 ini merubah pemikiran ahli politik menuju perubahan dengan memberikan peranan yang lebih besar kepada pemerintah dan menandai perubahan demokrasi konstitusional di abad ke-20. Perubahan pemikiran demokrasi konstitusional dirumuskan oleh *International Commission of Jurists*. Sumbangan pemikiran Henry B. Mayo dalam *Introduction to Democratic Theory* menonjolkan asas-asas demokrasi sebagai system politik.

“Demokrasi” di Negara-negara Non demokrasi

Bentuk pemerintahan non-demokratis menggabungkan pemerintahan dictatorial sebuah organisasi yang biasanya dijalankan militer/partai/seorang pemimpin atau bahkan bercampuraduk. Pemerintahan non-demokratik awal mengambil bentuk dictatorial militer, dictatorial partai politik

Hannah Arendt

- menganggap penting peran ideology khas totaliter dalam menyuburkan fondasi pemerintahan totaliter. Rezim totaliter dapat muncul dari sebuah gerakan totaliter sekumpulan besar orang yang terorganisir yang mengalami atomisasi sosial dan inividualisasi secara ekstrim

Hal Penting yang Perlu dilakukan Mahasiswa

- BACALAH KONSEP PEMIKIRAN DASAR ILMU POLITIK DI MODUL 2, MATA KULIAH Pengantar Ilmu Politik



Sumber

Miriam Budiardo, dkk. 2018. Buku Pengantar Ilmu Politik. Universitas Terbuka